

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep dasar bagi anak, sebagai pembuka daya pikirnya dalam menghadapi jenjang berikutnya. Sudah diketahui bahwa pendidikan adalah sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa pada masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Matematika salah satu bidang studi yang selalu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam pendidikan dasar, faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memicu keinginan anak untuk belajar. Hal ini dikarenakan awal mula pembelajaran selalu disampaikan oleh pendidik. Salah satu pembelajaran yang sampai saat ini masih menjadi hal yang menakutkan bagi anak-anak yaitu belajar matematika.

Kesulitan belajar matematika suatu hal yang sering ditemui oleh para pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan cara menanamkan pemahaman kepada siswa. Guru dituntut untuk mencermati jenis kesulitan apa yang dialami setiap siswa. Dengan demikian guru dapat menemukan jenis kesulitan yang dihadapi siswa dan cara menangani kesulitan yang dialami siswa, terutama pada mata pelajaran matematika materi pembagian bilangan bulat, siswa sangat sulit untuk menyelesaikannya, sehingga perlu penanaman konsep pada siswa. Kesulitan siswa dalam belajar materi yang berkaitan dengan pembagian bilangan bulat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang, siswa kurang mengerti dengan materi operasi hitung pembagian bilangan bulat. Kekurangan dalam pemahaman ini kemudian mengakibatkan kesulitan dalam hal

menyelesaikan soal materi yang berkaitan dengan operasi hitung pembagian bilangan bulat. Yang menyebabkan hasil belajar kelas III belum mencapai hasil maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Hasil Materi Pecahan Bulat

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
65	≥ 65	19	73,08 %
	< 65	7	26,92 %

Sumber : Guru Kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan dari 26 siswa hanya 73,08 % yang mendapat nilai \geq KKM, dan ada 7 orang yang mendapat nilai $<$ 65 atau 26,92 %. Pembelajaran dikatakan tuntas atau berhasil apabila sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Menurut Trianto, (2009:241) yaitu suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Dengan demikian proses pembelajaran sesuai dengan data pada Tabel 1.1 di atas dapat dikatakan belum berhasil.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang. Faktor siswa yaitu kurangnya minat terhadap pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika, siswa cepat bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena sulit mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya faktor dari kemampuan dasar peserta didik diantaranya; masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat.

Penyebab kesulitannya siswa kurang mendengarkan atau guru kurang memperbanyak penjelasan materi. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Bilangan Bulat Siswa Kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun**

Ajaran 2022/2023 ”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membosankan pada saat proses pembelajaran Matematika.
2. Guru kurang kreatif dalam mengajar dan pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Kurangnya minat terhadap pembelajaran matematika
4. Siswa berkesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi yang akan diteliti yaitu; kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp.Lalang Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa saja kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuandalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kesulitan dalam menyelesaikan materi yang berkaitan dengan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat siswa kelas III SD Negeri No 101731 Kp. Lalang Tahun Ajaran 2022/2023

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi peneliti berikutnya, memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan operasi hitung pembagian bilangan bulat, sehingga dapat menjadi masukan untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar siswaberikutnya.
2. Bagi guru, informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang sama yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian bilangan bulat.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan/referensi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.